

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian ini, membahas tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, populasi, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

#### **A. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada pokok perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keberhasilan membaca Al-Qur'an bagi santri yang belajar dengan metode *Qiroati* di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan.
2. Untuk mengetahui keberhasilan membaca Al-Qur'an bagi santri yang belajar dengan metode *Iqro'* di TPQ Al-Fattah Purwoyoso.
3. Untuk mengetahui adakah perbedaan keberhasilan membaca Al-Qur'an antara santri yang belajar dengan metode *Qiroati* dengan santri yang belajar dengan metode *Iqro'*.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Mei 2010 sampai dengan 10 Juni 2010.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan dan TPQ Al-Fattah Purwoyoso Semarang.

### C. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Sumardi Suryabrata, variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian.<sup>2</sup> Penelitian ini mengkaji satu variabel yaitu keberhasilan membaca Al-Qur'an. Dari variabel tersebut, kemudian penulis bandingkan (komparasikan) antara santri yang belajar dengan Metode *Qiroati* dengan yang belajar dengan Metode *Iqro'*.

Adapun indikator dari variabel keberhasilan membaca Al-Qur'an meliputi tiga aspek yaitu *makhraj* (kemampuan mengucapkan huruf-huruf Arab secara benar dan jelas), *tajwid* (kemampuan menerapkan ilmu yang terkait dengan cara memperbagus bacaan Al-Qur'an), dan kelancaran membaca diukur dari kecepatan santri membaca dan merangkai kata per kata secara benar.

### D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survey dengan teknik komparasi yaitu menentukan kesamaan status dengan cara membandingkan dengan standar yang sudah dipilih atau ditentukan. Membandingkan dua hal atau lebih yang sesuai dengan topik bagian penelitian yang diteliti dan ditarik kesimpulan.

### E. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>3</sup> Populasi diartikan sebagai seluruh

---

<sup>1</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 25.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 118.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 115.

sesuatu yang diteliti.<sup>4</sup> Populasi yang peneliti gunakan adalah populasi yang tersedia (*accessible population*) yakni sejumlah populasi yang secara kuantitatif dapat dinyatakan dengan tegas.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti sebanyak 60 santri, terdapat dua jenis santri yang dibandingkan keberhasilan membaca Al-Qur'an yaitu santri yang belajar dengan metode *Qiroati* dan yang belajar dengan metode *Iqro'*. Untuk santri yang belajar dengan metode *Qiroati* dan *Iqro'* populasinya masing-masing berjumlah 30 orang atau kurang dari 100, maka seluruhnya diambil untuk diteliti, sehingga dalam penelitian ini menjadi penelitian populasi.

Santri yang belajar dengan metode *Qiroati* dan *Iqro'* jumlahnya sudah seimbang, karena yang perlu diperhatikan dalam penelitian komparasi adalah jumlah yang dibandingkan harus seimbang antara kelompok satu dengan yang lainnya.<sup>6</sup> Santri yang belajar dengan metode *Qiroati* sebanyak 30 orang dan santri yang belajar dengan metode *Iqro'* juga sebanyak 30 orang.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>7</sup> Sebagaimana diketahui bahwa tes sebagai instrument pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes lisan dan tes tertulis. Pada penelitian ini akan digunakan tes lisan, karena melihat yang diteliti ialah keberhasilan membaca Al-Qur'an.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan tes sebagai berikut;

#### a. Persiapan

- 1) Menentukan materi pokok tes keberhasilan membaca Al-Qur'an.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 130.

<sup>5</sup> Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet.II, 2007), hlm. 117.

<sup>6</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 148

<sup>7</sup> Nurul Zuhriah, *op.cit*, hlm. 116.

Materi pokok yang diteskan untuk mengetahui keberhasilan membaca Al-Qur'an santri, diambil dari ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an yang meliputi aspek; *makhraj*, *tajwid*, dan kelancaran membaca.

- 2) Pembuatan kisi-kisi instrumen tes lisan. Tes lisan diambil dari surat Al-Alaq ayat 1 – 5, Al-Ikhlâs ayat 1 – 4, An-Nahl ayat 98, Shad ayat 29, dan Al-Ashr ayat 1 – 3. Dalam surat tersebut terdapat aspek *makhraj* ada 235 huruf, aspek *tajwid* ada (*nun mati/tanwin* dan *mim mati*) ada 45 kata, dan aspek kelancaran membaca ada (*tartil*) ada 51 kata.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tes keberhasilan membaca Al-Qur'an santri dilaksanakan pada jam pelajaran yang membutuhkan waktu selama 10 menit per santri untuk membaca teks yang ditentukan oleh peneliti diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an.

Nilai tes keberhasilan membaca Al-Qur'an santri didasarkan pada kemampuan dalam menguasai aspek-aspek yang telah ditentukan diatas dengan ketentuan bahwa santri yang aspek *makhraj*, *tajwid* dan kelancaran membacanya berada pada kategori:

A. Sangat baik	dengan nilai 80 – 100
B. Baik	dengan nilai 66 – 79
C. Cukup	dengan nilai 56 – 65
D. Kurang	dengan nilai 40 – 55
E. Tidak	dengan nilai 30 – 39 <sup>8</sup>

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet. 6, hlm. 245.

penelitian.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian keberhasilan membaca Al-Qur'an santri TPQ Miftahul Huda Ngaliyan dan TPQ Al-Fattah Purwoyoso Semarang.

### 3. Metode Interview

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Ada dua hal jenis wawancara yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi, yaitu wawancara terpimpin atau wawancara bebas.<sup>10</sup> Dalam wawancara ini, peneliti menerapkan pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>11</sup> Metode interview ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari kepala TPQ dan para ustadz, tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an santri di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan dan TPQ Al-Fattah Purwoyoso Semarang.

## G. Teknik Analisis Data

Dari semua data yang terkumpul selama penelitian kemudian dianalisis secara teoritik, dengan:

### 1. Analisis Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki dua variabel yang berbeda, yaitu keberhasilan membaca Al-Qur'an dengan metode *Qiroati* sebagai variabel  $x_1$  dan keberhasilan membaca Al-Qur'an dengan metode *Iqro'* sebagai variabel  $x_2$  kemudian data-data kedua variabel tersebut dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi sebagai persiapan untuk analisa selanjutnya.

---

<sup>9</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 31.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 27.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 27.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan dengan menggunakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik, dalam hal ini menggunakan rumus T-test,<sup>12</sup> yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{s^2 \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Rata-rata keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati*

$\bar{X}_2$  = Rata-rata keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Iqro'*

$n_1$  = Jumlah santri yang belajar membaca Al-Qur'an dengan metode *Qiroati*

$n_2$  = Jumlah santri yang belajar membaca Al-Qur'an dengan metode *Iqro'*

dengan:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

## 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah analisis lanjutan yang didasarkan pada analisis penelitian (analisis uji hipotesa). Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dari hasil hipotesis, analisis digunakan dengan jalan mengkonsultasikan nilai t tabel dengan t observasi dengan taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

- a. Apabila nilai t observasi yang diperoleh lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan 0,01 maka hipotesis diterima.
- b. Apabila nilai t observasi yang diperoleh lebih kecil dari t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan 0,01 maka hipotesis ditolak.

---

<sup>12</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), Cet. 1, hlm. 273.